

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada jaman modern seperti ini, persaingan bisnis sangat dinamis. Banyak orang yang ingin berbisnis untuk tujuan kesejahteraan hidup atau meningkatkan taraf hidup mereka. “Suatu bisnis (atau perusahaan) adalah usaha yang menyediakan produk atau jasa yang diinginkan oleh pelanggan. Bisnis didirikan untuk melayani kebutuhan pelanggan oleh pemilik yang mencoba untuk memperoleh laba”(Madura, 2007:5-6). Berbisnis bukan hal yang mudah karena banyak resiko yang harus dihadapi, selain itu ada juga syarat-syarat yang harus dipatuhi oleh para pengusaha. Tetapi hal tersebut tidak mempengaruhi munculnya perusahaan-perusahaan baru.

Laporan keuangan dibutuhkan oleh perusahaan untuk evaluasi kegiatan dan kinerja bisnis, memberikan informasi keuangan, menentukan nilai dari suatu perusahaan dan pengambilan keputusan oleh para pemegang kepentingan. Biasanya laporan keuangan digunakan oleh perusahaan untuk menentukan laba atau keuntungan yang diperoleh. Selain perusahaan, pemerintah juga membutuhkan dan memanfaatkan laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan. Laporan keuangan tersebut digunakan untuk menentukan besarnya pajak yang harus dibayarkan. Laporan

keuangan mempunyai manfaat yang besar dalam perencanaan dan evaluasi.

Menurut Kartikahadi (2012:46,33,118) Laporan keuangan dapat dikatakan sebagai suatu penyajian yang terstruktur tentang posisi keuangan dan kinerja suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi. Untuk mengambil keputusan ekonomi secara bijak, para pemangku kepentingan memerlukan laporan keuangan dalam rangka pertanggungjawaban manajemen. Sumber acuan utama dalam laporan keuangan adalah Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang disusun oleh suatu badan yang kompeten dan independen. Di Indonesia berlaku SAK yang disusun dan diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia.

SAK adalah prosedur atau aturan yang harus dipatuhi dalam pembuatan laporan keuangan, sehingga terjadi keseragaman antar laporan keuangan. Dengan adanya maka dengan mudah laporan keuangan tiap perusahaan dibandingkan dan juga mempermudah pengambilan keputusan oleh para pemangku kepentingan atau orang awam yang ingin menanamkan saham. Salah satu SAK yang berlaku di Indonesia adalah Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Menurut IAI (2009) SAK ETAP merupakan standar yang dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik

yang dimaksud adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan; dan tidak menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal.

Laporan keuangan begitu penting dan sangat dibutuhkan oleh perusahaan. Karena dengan adanya laporan keuangan manajemen bisa mengetahui berbagai informasi mengenai kegiatan bisnis yang telah dilakukan selama satu periode. Sedangkan masih banyak manajemen perusahaan yang tidak dapat membuat laporan keuangan dengan baik, akibatnya perusahaan tidak memiliki informasi kegiatan bisnis selama satu periode, laba perusahaan yang tidak terpantau menimbulkan tindakan penyelewengan seperti korupsi, dan tindakan lainnya yang menyebabkan kerugian bagi perusahaan.

1.2 Ruang Lingkup

Praktik kerja lapangan bertempat di KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma dan Rekan dan dilaksanakan selama tiga bulan. Selama melakukan praktik kerja lapangan tugas yang selalu diberikan berkaitan dengan laporan keuangan usaha SPBU.

1.3 Tujuan dan Manfaat Laporan

Tujuan laporan praktik kerja lapangan adalah :

1. Meningkatkan dan mengaplikasikan semua ilmu yang didapatkan selama melakukan perkuliahan.

2. Membantu dan mengerjakan sekaligus belajar proses penyusunan laporan keuangan usaha SPBU untuk kepentingan internal.

Manfaat laporan praktik kerja lapangan adalah :

1. Mendapatkan pengalaman secara nyata yang belum diperoleh selama belajar dikampus.
2. Memberikan gambaran bagi para pembaca bagaimana proses penyusunan laporan keuangan usaha SPBU yang baik.
3. Menjalin dan meningkatkan hubungan kerja sama yang baik antara perguruan tinggi dan perusahaan tempat magang.